

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPkM) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**TAHUN 2023 - 2026**

****

**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

**PURWOKERTO**

**2023**

##### Pengesahan

Dokumen tersebut di bawah ini:

##### RENCANA INDUK PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FIKES UNSOED

##### TAHUN 2023-2026

Telah disusun dan ditetapkan sebagai Rencana Strategis bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen

Fikes Unsoed

Purwokerto, Juni 2023

Tim Penyusun

##### KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya **”Rencana Induk Pengembangan Pengabdian Masyarakat (RIPkM) Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Tahun 2023-2026”** dapat diselesaikan. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat ini meliputi Pendahuluan, Landasan Pengembangan Fakultas, Garis Besar RIPkM Fakultas, Sasaran, Program Strategis dan Indikator Kinerja, Pelaksanaan RIPkM Fakultas dan Penutup.

Sebagai upaya peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bentuk dharma pengabdian masyarakat yang bernilai manfaat maka Pengabdian kepada Masyakat yang dilaksanakan oleh Fikes Unsoed selalu berusaha memiliki kedekatan dengan dunia industri, pemerintahan, masyarakat serta mempunyai kontribusi yang nyata untuk menyelesaikan masalah di masyaraka, yaitu masyarakat khususnya di wilayah Eks Karesidenan Banyumas dan Jawa Tengah pada umumnya merupakan mitra terdekat kami.

Dokumen RIPkM ini diharapkan dapat menjadi acuan dan kompas bagi pengabdi dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakatnya. Dokumen RIPkM ini juga sebagai landasan penerapan sains dan teknologi dalam bidang kesehatan yang dapat membantu menyelesaiakan permasalahan bangsa dan negara.

Dokumen RIPkM ini telah disusun dengan sebaik-baiknya namun demikian jika terdapat kekurangan akan dilakukan perbaikan dan masukan untuk penyempurnaan dokumen sangat diharapkan. Semoga RIPkM ini dapat bermanfaat bagi penerpan ilmu pengetahuan dan meningkatakn derajat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

##### DAFTAR ISI

**Halaman**

**Halaman Judul i**

##### Halaman Pengesahan ii

##### Kata Pengantar 1

##### Daftar Isi 2

##### BAB 1. PENDAHULUAN 5

##### BAB 2. GARIS – GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT

##### (RIPkM) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN 8

##### BAB 3. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, INDIKATOR KINERJA 11

##### BAB 4. PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT 14

##### (RIPkM) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

##### BAB 5. PENUTUP 15

##### LAMPIRAN ROAD MAP RIPkM 16

**BAB I PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Tugas pokok dan fungsi yang harus dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah Pengabdian kepada Masyarakatn. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program Pengabdian Masyarakat. Tujuan dari desentralisasi Pengabdian Masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu sesuai bidang keilmuan, kontribusi nyata di masyarakat dan industri, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat, dan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal oleh perguruan tinggi dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program Pengabdian Masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Untuk mendukung kebijakan Kemenristekdikti untuk mendesentralisasikan pengabdian masyarakat pada perguruan tinggi di atas maka arahan kebijakan dalam pengelolaan pengabdian masyarakat di Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) dituangkan dalam Roadmap Pengembangan Pengabdian Masyarakat dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) menuangkan dalam Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) yang dibuat untuk jangka waktu 5 tahun (Tahun 2023-2026). RIPkM adalah dokumen formal yang berisi visi, misi, tujuan dan strategi pencapaian pengabdian masyarakat yang harus dijadikan acuan oleh dosen pengabdi didalam melakukan pengabdian masyarakat. RIPkM 2023-2026 merupakan dokumen formal perencanaan jangka pendek dan menengah yang mengacu kepada statuta, renstra, rencana induk pengembangan Fikes yang terkait dengan pengabdian masyarakat dosen. RIPkM ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Fikes yang akan menyusun usulan pengabdian masyarakat, sehingga hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh berkontribusi dalam meningkatkan peran dan kemanfaatan Unsoed bagi masyrakat di sekitarnya, serta mempunyai produk luaran paten maupun model untuk memecahkan masalah pembangunan khususnya dibidang kesehatan khususnya di daerah perdesaan sesuai dengan visi dan misi Fikes.

Roadmap pengabdian dalam RIPkM ini disusun berdasarkan pemetaan potensi trend pengabdian masyarakat Fikes dalam tiga tahun terakhir dan perkembangan keilmuan bidang kesehatan di dunia (tahun 2020 sampai dengan tahun 2022). Pemetaan yang dilakukan dengan mempertimbangkan: (1) topik dan judul pengabdian masyarakat yang didanai dari internal dan eksternal (Universitas/DRPM Kemenristekdikti), (2) kualifikasi akademik sumber daya manusia sesuai bidang yang diusulkan, (3) bidang pengembangan keilmuan masing-masing dosen di lingkungan Fikes, (4) sarana pendukung, (5) jumlah luaran pengabdian, antara lain bentuk buku TTG, artikel dalam jurnal nasional, HKI, Hak Cipta atau Paten.

Prosedur pemetaan pengabdian masyarakat tersebut melibatkan seluruh civitas akademik di lingkungan Fikes dengan mendata kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dihasilkan serta produk/luaran pengabdian masyarakat tersebut (publikasi, HKI, teknologi tepat guna, maupun modul/video) dalam 3 tahun terakhir, mulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Beberapa unggulan pengabdian masyarakat yang memiliki kuantitas dan kualitas memadai, diusulkan menjadi program yang akan dijalankan pada Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) tersebut. Peta jalan pengabdian masyarakat yang akan diusulkan dalam RIPkM diharapkan dapat menjadi acuan program pengabdian masyarakat yang luarannya memberikan dampak peningkatan kontribusi Unsoed dalam memecahkan permasalah masyarakat dan peningkatan transfer ilmu dan teknologi dari Unsoed kepada masyarakat dalam bentuk teknologi tepat guna, modul/video pelatihan, paten/HKI dan sebagainya.

Tujuan dari pembuatan RIPkM ini untuk memberikan arah kebijakan pengembangan pengabdian masyarakat yang akan dikembangkan, serta target dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat Fikes selaras dengan Rodmap Pengembangan Pengabdian Masyarakat dan Renstra LPPM Unsoed. Penyusunan dokumen RIPkM didasarkan pada dokumen Rencana Strategis dan visi misi serta tujuan Fikes.

##### Visi-misi Program Fikes dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Visi Fikes :**

***Diakui Secara Global Sebagai Pusat Pengembangan Ilmu-Ilmu Kesehatan Yang Berbasis Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Pada Tahun 2030***

**Misi Fikes:**

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang professional, berkarakter, dan berdaya saing di tingkat global.
2. Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas penelitian kesehatan berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk meningkatkan daya saing di tingkat global.
3. Mengembangkan dan meningkatkan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian, program pemberdayaan masyarakat dan transfer teknologi kesehatan yang berkualitas tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerja sama yang berkualitas untuk meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global.
5. Menyelenggarakan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

**Tujuan Fikes:**

* + - 1. Menghasilkan lulusan yang profesional, memiliki kemampuan kepemimpinan, entrepreneurship yang diakui di tingkat global.
      2. Menghasilkan karya penelitian dalam bidang kesehatan yang berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah kesehatan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
      3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis sumber daya perdesaan dan kearifan lokal untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan.
      4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama dalam meningkatkan capaian tridharma perguruan tinggi di tingkat global.
      5. Mewujudkan tata pamong fakultas yang baik berdasarkan pada prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.

##### Dasar Penyusunan RIPkM

Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan RIPkM Fikes adalah:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 25 Tahun 2009 tentang SOTK Unsoed
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi
7. Renstra Unsoed 2026
8. Roadmap Pengembangan Pengabdian Masyarakat dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026

##### BAB II

**GARIS BESAR RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPkM) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

Penyusunan Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) untuk 4 tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelembahan) Fikes. Selain itu, juga didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat lokal maupun nasional. RIPkM ini merupakan penjabaran pengabdian masyarakat Fikes menuju fakultas yang berdaya saing dan menghasilkan luaran pengabdian masyarakat yang berguna sebagai rujukan kebijakan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Memperhatikan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan tantangan, dalam lima tahun kedepan Fikes secara sadar dan berkelanjutan berusaha meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat, angka partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat, memperluas kerjasama pengabdian masyarakat baik tingkat regional maupun nasional, serta diarahkan dalam upaya memperluas dan meningkatkan daya saing Fikes di tingkat lokal maupun nasional.

##### Tujuan dan sasaran

Penyusunan RIPkM Fikes 2023-2026 bertujuan memberikan arah dan pedoman bagi pengabdian masyarakat, pengembangan, dan penerapan Iptek yang dilaksanakan dapat memanfaatkan sumberdaya, fasilitas, dan dana yang tersedia baik di internal maupun eksternal (Universitas/DRPM Kemenristekdikti). Peningkatan kualitas pengabdian masyarakat dilihat dari teknologi tepat guna, luaran publikasi, HKI, serta paten. RIPkM Fikes diharapkan dapat berfungsi sebagai dokumen yang memberikan arah pengabdian kepada masyarakat bagi dosen tetap yang akan dituju dalam 4 tahun kedepan oleh dosen/peneliti di lingkungan Fikes.

Secara garis besar, sasaran RIPkM Fikes dalam lima tahun kedepan adalah:

* + 1. Menjadikan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk buku TTG dan publikasi ilmiah sebagai referensi dalam pelaksanaan pembelajaran di Fikes Unsoed;
    2. Meningkatkan daya saing pengabdian masyarakat Fikes Unsoed pada tingkat lokal dan nasional:
    3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas;
    4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian masyarakat di lingkungan Fikes Unsoed;
    5. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian masyarakat.

##### Kondisi Objektif Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Fikes Tahun 2020-2022

##### Hibah Pengabdian

##### Hibah Pengabdian Kepaa masyarakat (PKM) yang diperoleh dosen di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Universitas Jenderal Soedirman bersumber dari dana lokal perguruan tingi maupun bersumber dari dana hibah Nasional. Data dosen penerima dana hibah penelitian dalam kurn waktu tiga tahun terakhir (2020-2022) dapat diamati pada gambar 1 berikut.

##### Gambar 1. Capaian Hibah PKM Dosen Fikes tahun 2020-2022

##### Gambar 2. Prosentase Dosen Fikes Sebagai Ketua PKM dalam 3 Tahun terakhir

##### Berdasarkan gambar 1 dan 2 menunjukan bahwa dalam tiga tahun terakhir (2020-2022) keterlibatan dosen Fikes sebagai ketua Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) dalam hibah bersaing dana lokal Universitas Jenderal Soedirman dari 130 orang dosen, pada tahun 2020 keterlibatan dosen Fikes sebagai ketua PKM sebesar 27%, tahun 2021 sebesar 22% dan pada tahun 2022 sebesar 22%. Data tersebut menunjukan bahwa setiap tahun keterlibatan dosen Fikes sebaagai ketua Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) diharapkan dapat terus meningkat setiap tahun.

##### Luaran Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

##### Luran hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian yang penting. Riwayat publikasi pada jurnal PKM nasional/nasiomal terakreditasi yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ilmu-Ilmu kesehatan Unsoed dalam kurun waktu 3 tahun terakhir (2020-2022) dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.

##### 

##### Gambar 2. Publikasi Jurnal Nasional Dosen Fikes Hasil dari Kegiatan PKM

##### Analisis SWOT

FIKES dalam menentukan arah dan kebijakan fakultas dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang akan dilakukan selama 4 tahun ke depan, memerlukan analisis SWOT. Analisis ini terdiri dari empat komponen yang dapat diklasifikasikan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal yang meliputi kekuatan dan kelemahan serta faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman. Melalui penggunaan analisis ini, FIKES dapat menentukan strategi untuk mencapai tujuan PKM sesuai dengan visi dan misi Fikes Universitas Jenderal Soedirman dan menetapkan prioritas program PKM ke depan dengan memperhatikan potensi, dan peluang civitas akademika yang berdampak pada keunggulan fakultas baik di tingkat nasional maupun internasional.

**Tabel 1.** Anasisi SWOT PKM Fikes

|  |  |
| --- | --- |
| **KEKUATAN** | **KELEMAHAN** |
| Kebijakan dan komitmen pimpinan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) | Kegiatan PKM yang ada belum seluruhnya merujuk pada visi dan misi Fakultas |
| SDM dosen, mhs dan tendik yang mumpuni di bidang Kesehatan dan olahraga untuk mendukung pelaksanaan PKM | Keterbatasan waktu yang dimiliki dosen untuk PKM yang terencana dan berkelanjutan karena alokasi waktu mengajar yang padat |
| Sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung pelaksanaan PKM | Belum banyak dosen yang melakukan PKM berbasis riset dan Desa Binaan |
| Jejaring dengan beragam asosiasi profesi, pemerintah dan mitra usaha di tingkat Lokal dan Nasional yang semakin Menguat | PKM yang ada pada umumnya masih bersifat insidentil sehingga tingkat keberhasilannya sulit diukur |
| Pengalaman Civitas akademika dalam penanganan permasalahan kesehatan dan olahraga yang | Kualitas dan kuantitas PKM masing-masing Prodi/Jurusan belum seimbang |
| Tingkat kepedulian sosial sivitas akademika yang tinggi untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan permaslahan bidang kesehatan dan olahraga | Belum adanya satu desa binaan khusus yang digarap oleh semua prodi/Jurusan sehingga solusi untuk problem kesehatan masih belum komprehensif |
| Popularitas Unsoed sebagai salah satu Universitas ternama di Jawa Tengah dan Indonesia sehingga memudahkan penerimaan masyarakat terhadap kegiatan PKM FIKES | Masih minimnya alokasi anggaran internal untuk kegiatan PKM |
| **PELUANG** | **ANCAMAN** |
| Meningkatnya kebutuhan dan kesadaran masyarakat tentang isu kesehatan dan pola hidup sehat. | Adanya perubahan dalam kebijakan pengurangan dana internal kampus dan Kemeterian |
| Tersedianya dukungan dana untuk kegiatan PKM dari internal Unsoed dan Kementerian | Dosen kurang tertarik melakukan kegiatan PKM karena sibuk dengan penelitian dan pengajaran |
| Semakin terbukanya peluang untuk kolaborasi dengan berbagai pihak di tingkat nasional dan internasional dalam bidang kesehatan dan olahraga | Meningkatnya jumlah institusi yang bergerak dalam bidang kesehatan dan olahraga menyebabkan kompetisi untuk merperoleh hibah/funding semakin ketat |
| Semakin banyaknya Alumni yang memiliki kapasitas dan krativitas untuk bekerjasmaa dalam kegiatan PKM | Tuntutan masyarakat baik sebagai user maupun mitra semakin tinggi dan kompleks terhadap PKM bidang kesehatan dan olahraga |
| Peluang kerjasama untuk pengabdian masyarakat yang ditawarkan oleh pihak eksternal semakin besar |  |

##### Strategi dan Kebijakan

Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan pilar pengabdian masyarakat yang berkualitas. Dengan adanya dana internal dan eksternal, dosen Fikes diharapkan dapat memperoleh hasil pengabdian masyarakat dan luaran yang bermutu. Untuk memaksimalkan pencapaian tujuan dan sasaran RIPkM untuk lima tahun mendatang, maka dibuat kebijakan, yaitu:

1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas kelembagaan untuk mendukung proses pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.
2. Meningkatkan sumber daya dan meningkatkan budaya mengabdi kepada masyarakat bagi staf di lingkungan Fikes Unsoed;
3. Mengembangkan dan memperkuat jejaring kelembagaan baik pengabdi di lingkup lokal dan nasional.

Dengan arah kebijakan tersebut di atas, maka strategi yang dikembangkan adalah penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola, penguatan sumber daya, penataan jejaring, peningkatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan atas dasar perkembangan ilmu, isu-isu strategis bidang kesehatan dan rencana strategis pembangunan nasional.

##### Peta Strategi

Pada prinsipnya bagan alur pengelolaan RIPkM Fikes sama dengan bagan alur pengelolaan Roadmap Pengembangan Pengabdian Masyarakat dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2026. Sebagai bagian dari universitas, maka setiap kegiatan pengabdian masyarakat selalu mengacu pada perkembangan keilmuan dan juga dapat berasal dari hasil-hasil penelitian.

**Tabel 2.** Strategi Pencapaian Pengabdian Masyarakat di lingkungan Unsoed yang dikelola oleh LPPM

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Strategi** | **Aktivitas** | **2018-2022** | **2023-2026** |
| Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat | Pemetaan kompetensi dosen dan mahasiswa dalam pengabdian masyatakat |  |  |
| Peningkatan kompetensi dosen dalam pengabdian masyatakat |  |  |
| Pengembangan progam unggulan pengabdian masyatakat |  |  |
| Pengembangan LPPM | LPPM sebagai pusat pengembangan PPM |  |  |
| Pusat pengembangan hasil-hasil riset |  |  |
| Pusat Pengembangan pruduk-produk unggulan |  |  |
| Pengembangan desa mandiri | Pemetaan kegiatan kewirausahaan |  |  |
| Pemetaan desa mandiri |  |  |
| Pengembangan desa mandiri |  |  |
| Pengembangan pusat desa Mandiri |  |  |

##### BAB III

**SASARAN, PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA**

1. **Tema Pengabdian Masyarakat**

Dalam melaksanakan tugas pokok tri dharma perguruan tinggi Fikes Unsoed sangat memperhatikan berbagai isu strategis sesuai dengan arah dan kebijakan pengabdian masyarakat di lingkungan Unsoed yaitu: sumberdaya manusia yang kompeten dan kompetitif, pengembangan pengabdian masyarakat yang unggul sesuai kebutuhan pengguna, rekayasa sosial untuk pengembangan masyarakat, dan dukungan tatapamong LPPM yang baik. Pengabdian masyarakat bermuara pada satu arah yang jelas, bermakna dan berguna bagi masyarakat, maka harus ada konsistensi dalam implementasi prioritas Pengabdian masyarakat yang didukung oleh program strategis dengan sistem pendanaan yang sehat dan kompetitif.

Hasil perumusan pengabdian masyarakat dibuatkan peta jalan (road map) secara detail untuk kurun waktu lima tahun (2023-2026) serta topik-topik pengabdian masyarakat yang diperlukan. Topik unggulan tersebut kedepan menjadi fokus pengabdian masyarakat di lingkungan Fikes Unsoed. Identifikasi unggulan ini diperlukan untuk lebih memfokuskan strategi penyelesaian masalah yang akan dilakukan serta alokasi sumber pendanaan.

Tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Jenderal Soedirman dapat diamati pada tabel 3.1 dibawah ini.

**Tabel 3.** Tema Unggula Pengabdian Kepada Masyarakat Unsoed

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Skim** | | **Kriteria Program** | | **Syarat** | |
| 1 | **Penerap an Ipteks**  Warna Cover Kuning tua | | 1. Bersifat MONO tahun. 2. IPTEK pengabdian yang diusulkan tidak harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul tetapi harus menyebutkan sumber/pustakanya | | 1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. 3. Wjib melibatkan Mahasiswa 4. Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga | |
| 2 | **Pengabdian pada Masyara kat (PkM) Berbasis Riset**  Warna Cover Biru Tua | | 1. Tema pengabdian yang diusulkan harus berdasarkan hasil penelitian dari tim pengusul 2. Mono / Multi tahun (maksimum 3 tahun). 3. Multi harus dijelaskan dalam roadmap atau lembar pengesahan dituliskan berapa tahun dan pelaksanaan tahun keberapa | | 1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan 2. Jumlah tim pengusul 3-5 orang termasuk ketua. 3. Wajib melibatkan mahasiswa 4. Mitra berupa kelompok masyarakat yang tidak ada hubungan keluarga | |
| 3 | **KKN**  **Tematik MBKM**  **“Memba- ngun Desa”**  Warna Cover Merah Tua | | 1. Pengusul adalah Tim Program Studi yang mendapatkan hibah MBKM 2. Mendukung visi dan misi Universitas 3. Teknologi yang ditawarkan dalam KKN Tematik MBKM harus sudah teruji dan dengan road map yang jelas 4. Mempunyai tujuan dan target yang jelas serta dapat diukur hasilnya 5. Dapat dilaksanakan Mhs dari satu prodi, maupun lebih dari satu prodi | | 1. Membantu menemukenali potensi, masalah, solusi yang bersifat spesifik di masyarakat 2. Melaksanakan terapan IPTEKS secara teamwork 3. Membekali mahasiswa kemampuan sebagai perencana dan sekaligus eksekutor program yang handal 4. Melatih leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di perdesaan 5. Menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian | |
| 4 | | **Desa Binaan**  **Warna**  Cover Hijau Tua | 1. Desa Binaan Universitas dan Fakultas diprioritaskan pada desa miskin 2. Binaan Universitas selanjutnya disebut program *smart vallage*, yang di setujui oleh Rektor atau Ketua LPPM dan dikompetisikan 3. Binaan fakultas diajukan oleh masing-masing fakultas yang disetujui oleh dekan 4. Tema kegiatan dituangkan dalam roadmap 5. Program bersifat multi tahun, maksimal 3 (tiga) tahun 6. Di monef oleh pimpinan fakultas/universitas untuk menentukan dilanjut/tidak | | **Persyaratan Smart Village:**   1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan 2. Tim Pengusul adalah berasal dari multidisiplin ilmu (antar fakultas, antar puslit puskor, antar Lembaga) 3. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa 4. Jumlah tim pengusul 3-10 orang termasuk Ketua. 5. Program Smart village harus ada MoU antara mitra dengan Universitas   **Persyaratan Desa Binaan fakultas:**   1. Tim pengusul adalah seluruh dosen UNSOED aktif tidak sedang mengikuti tugas belajar serta melibatkan tenaga kependidikan 2. Tim pengusul wajib melibatkan mahasiswa 3. Jumlah tim pengusul 3-10 orang termasuk Ketua. 4. Desa binaan Fakultas harus memiliki MoU/ PKS | |

Tema Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dijadikan fokus utama bagi dosen di Fakultas ilmu-Ilmu kesehatan (Fikes) berdasarkan Tema Unggulan PKM LPPM Universitas Jenderal Soedirman dapat diamait pada tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 4.** Tema Unggulan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) FIkes

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jurusan** | **Tema Unggulan** | **Topik Pengabdian Masyarakat** |
| Kesehatan Masyarakat | Pembangunan kesehatan masyarakat perdesaan | 1. Kajian epidemiologi dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular 2. Pengembangan metode pengendalian vektor 3. Keselamatan dan kesehatan kerja di institusi dan penyakit akibat kerja 4. Pemberdayaan dan promosi kesehatan masyarakat 5. Kesehatan ibu, anak, dan remaja 6. Kesehatan lingkungan 7. Hygiene dan sanitasi tempat tempat umum 8. Mutu pelayanan kesehatan 9. Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Indonesia 10. Ekonomi Kesehatan 11. Sistem informasi Kesehatan 12. Kesehatan reproduksi |
| Keperawatan | Penerapan dan pengembangan IPTEKS keperawatan berbasis kearifan lokal | 1. Penerapan nilai lokal budaya Banyumas dalam melakukan Asuhan Keperawatan pada klien. 2. Penerapan nilai-nilai budaya lokal dalam pengasuhan anak di kabupaten Banyumas. 3. Penerapan teknologi informasi dalam peningkatan status dan perilaku sehat pada anak dan remaja 4. Penggunaan media sosial dan teknologi informasi untuk pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat 5. Efikasi terapi doa/spritualitas sebagai terapi non farmakologis pada pasien paska pembedahan 6. Penerapan terapi komplementer (acupressure) dalam menurunkan atau mengatasi masalah kesehatan pada pasien 7. Pengembangan aplikasi berbasis Android untuk deteksi masalah kesehatan pada perempuan, ibu dan bayi baru lahir 8. Pengembangan teknologi dalam perawatan luka |
| Farmasi | Penerapan dan pengembangan IPTEKs kefarmasian dengan memanfaatkan sumber daya lokal | 1. Pengembangan material dari sumber daya lokal untuk kimia farmasi 2. Pengembangan metoda analisis untuk kontrol kualitas bahan alam dan sediaan farmasi 3. Eksplorasi dan penemuan obat dari bahan alam yang dimanfaatkan untuk promotif, suportif, kuratif dan rehabilitatif 4. Standarisasi bahan alam untuk pengembangan obat tradisional 5. Inovasi dan pemanfaatan teknologi untuk pengujian standarisasi bahan baku dan produk bahan alam 6. Inovasi teknologi bahan alam untuk pengembangan sediaan obat 7. Penemuan dan pengembangan obat dari bahan alam melalui uji farmakologi dan toksikologi yang dimanfaatkan untuk promotif, suportif, kuratif dan rehabilitatif 8. Optimalisasi dan evaluasi terapi di klinik dan komunitas 9. Optimalisasi dan evaluasi outcome kesehatan di klinik dan komunitas 10. Pengembangan pendidikan kefarmasian |
| Ilmu Gizi | Pengembangan sumber daya perdesaan dan pemanfaatan pangan lokal dalam bidang gizi dan kesehatan | 1. Pengembangan dan penerapan pendidikan gizi guna memecahkan gizi dalam berbagai bidang, diantaranya: pola makan, hygiene dan sanitasi, kebiasaan makan, gaya hidup, serta pangan dan label halal 2. Analisis dan penerapan program gizi pada komunitas/masyarakat dengan bidang diantaranya: gizi ibu dan anak, anak sekolah, remaja, lansia, stunting, ketahanan pangan, dan gizi reproduksi 3. Pengembangan produk dan intervensinya, mencakup: pangan fungsional, manajemen sistem penyelenggaraan makanan, keamanan pangan, inovasi produk, dan gizi olahraga 4. Analisis dan pengembangan Asuhan Gizi pada penyakit infeksi, penyakit tidak menular, gizi kebugaran, kualitas diet, dan makanan enteral |
| Pendidikan Jsmani | Pengembangan Pendidikan Jasmani, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Olahraga berbasis Kearifan Lokal | 1. Inovasi dan Pengembangan dalam Model pembelajaran Pendidikan jasmani 2. Implementasi inovasi media pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani 3. Olahraga tradisional dan Aktivitas Luar Kelas dalam Pendidikan Jasmani 4. Inovasi dan pengembangan model latihan olahraga 5. Inovasi dan pengembangan teknologi keolahragaan 6. Analisis performa olahraga 7. Kedokteran dan Gizi olahraga 8. Massase dan cidera dalam olahraga 9. Analisisi kebugaran Jasmani, psikologis dan fisiologis |

##### Desa Binaan Fikes Sebagai Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

##### Pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen di Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan (Fikes) Unsoed melibatkan berbagai mitra baik Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Dinas Pendidikan dan Desa yang dibina oleh Fikes. Berikut daftar desa binaan Fikes Unsoed.

##### Tabel 5.. Desa Binaan Fikes Sebagai Mitra PKM

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Kecamatan/Desa Binaan | Target Binaan |
| 1 | Wangon | Pengembangan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 2 | Jatilawang | Pengembangan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 3 | Kebasen | Edukasi Kesehatan dan Olahraga |
| 4 | Kemranjen | Edukasi Kesehatan dan Olahraga |
| 5 | Tambak | Edukasi Kesehatan dan Olahraga |
| 6 | Kalibagor | Pengendalian dan Pengolahan sampah untuk menigkatkan derajat kesehatan masyarakatPola asuh Anak |
| 7 | Patikraja | Pengendalian dan Pengolahan sampah untuk menigkatkan derajat kesehatan masyarakat |
| 8 | Ajibarang | Pengembangan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 9 | Pekuncen | Pengembangan sebagai Desa siaga bencanaPembinaan kesehatan dan olahraga |
| 10 | Cilongok | Pengembangan sebagai Desa siaga bencana Pembinaan kesehatan dan olahraga |
| 11 | Purwokerto Barat | Peningkatan kesehatan lansia, Dewasa, Remaja dan balitaPembinaan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 12 | Purwokerto Timur | Peningkatan kesehatan lansia, Dewasa, Remaja dan balitaPembinaan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 13 | Purwokerto Selatan | Peningkatan kesehatan lansia, Dewasa, Remaja dan balitaPembinaan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 14 | Purwokerto Utara | Peningkatan kesehatan lansia, Dewasa, Remaja dan balitaPembinaan kesehatan dan Olahraga Prestasi |
| 15 | Sokaraja | Edukasi Kesehatan dan Olahraga |
| 16 | Kembaran | Pengendalian dan Pengolahan sampah untuk menigkatkan derajat kesehatan masyarakat |
| 17 | Sumbang | Pengembangan sebagai Desa siaga bencanaPembinaan kesehatan dan olahraga |
| 18 | Baturraden | Perilaku hidup sehat dan bersihPembinaan dan Pengembangan olahraga Pestasi |
| 18 | Wilayah/Lembaga lain yang relevan | Pembinaan kesehatan, Pendidikan dan olahraga |

##### Sasaran dan Program Strategis Utama Sasaran

Sasaran dan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat sampai tahun 2026, adalah:

1. Mewujudkan keunggulan pengabdian masyarakat bidang kesehatan
2. Meningkatkan daya saing Fikes Unsoed di bidang pengabdian masyarakat pada tingkat lokal dan nasional.
3. Tercapainya penguatan sumber daya dalam bentuk: peningkatan jumlah dosen berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat,
4. Peningkatan hasil pengabdian masyarakat itu sendiri baik dalam bentuk teknologi tepat guna dan publikasi serta HKI/Paten.
5. Tercapainya penguatan jaringan melalui jalinan kerjasama antar pengabdi, institusi baik lokal maupun nasional.

##### Program strategis utama

Dalam mencapai tujuan dan sasaran di atas, strategi utama yang digunakan adalah :

1. Pembinaan kualitas pengabdian masyarakat, yaitu pengembangan kualitas pengabdi/dosen diarahkan pada peningkatan kemampuan dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat termasuk dalam menguasai dan mengembangkan teknologi tepat guna.
2. Program pengabdian masyarakat unggulan sehingga dosen/peneliti menghasilkan produk/luaran pengabdian masyarakat yang lebih bermanfaat dan dapat menyelesaikan permasalahan kesehatan di masyarakat.
3. Peningkatan jumlah, kualitas pengabdian masyarakat dan publikasi buku dan artikel imiah hasil pengabdian masyarakat di tingkat lokal maupun nasional.

##### Pengukuran Kinerja

Guna mengukur implementasi dan efektivitas RIPkM fakultas, diperlukan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*.

1. Capaian terhadap mutu hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah buku TTG dan publikasi meningkat (baik lokal maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat dijadikaan referensi bahan ajar.
2. Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya institusi yang bekerjasama dalam pengabdian masyarakat dengan Fikes Unsoed.
3. Capaian terhadap budaya mengabdi untuk masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakatdan kualitas pegabdian masyarakat.

**Tabel 6.** Indikator kinerja Pengabdian Masyarakat (2023 – 2026)

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Luaran** | | **Satuan** | **Indikator Kriteria** | | | |
| **2023** | **2024** | **2025** | **2026** |
| 1. | Pendanaan Penelitian | Internal | Judul | 21 | 28 | 29 | 30 |
| Nasional | Judul | 1 | 1 | 2 | 2 |
| Internasional | Judul | 1 | 1 | 1 | 2 |
| 2. | Partisipasi mahasiswa | Melibatkan mahasiswa dalam penelitian | Judul | 21 | 28 | 29 | 30 |
| 3. | Kesesuaian dengan roadmap | Kesesuaian dengan roadmap penelitian | % | 60 | 70 | 80 | 85 |
| 4. | Publikasi | Jurnal Nasional Terakreditasi | Judul | 5 | 6 | 7 | 8 |
| Jurnal Nasional | Judul | 5 | 6 | 7 | 8 |

Kinerja implementasi RIPkM diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian masyarakat. Pengukuran kinerja pelaksanaan RIPkM dilakukan oleh Wakil Dekan Bidang Akademik yang secara peridik dilaporkan ke Dekan Fikes dan Ketua LPPM Unsoed.

##### Peta Jalan (roadmap terlampir)

Peta jalan (roadmap) pengabdian masyarakat, mencakup topik pengabdian masyarakat dan peta kegiatan/indikator pengabdian masyarakat yang telah disepakati. Pengabdian masyarakat yang direncanakan, serta rencana arah pengabdian masyarakat setelah kurun waktu kegiatan yang akan dikerjakan. Peta jalan pengabdian masyarakat merupakan rincian pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Secara ideal peta jalan pengabdian masyarakat akan menjadi sangat berguna apabila memuat penjabaran rinci mengenai rencana kegiatan.

##### BAB IV

**PELAKSANAAN RENCANA INDUK PENGABDIAN MASYARAKAT (RIPkM) FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**

**4.1 Pelaksanaan RIPkM**

LPPM Unsoed setiap tahun membuat agenda proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tahunan yang dimulai setiap bulan September sampai dengan bulan Juni. Pendanaan pengabdian di Fikes berasal dari dana internal dan eksternal yang setiap tahun telah dialokasikan di RAB LPPM Unsoed. Pelaksanaan kegiatan pengabdian internal dilakukan selama satu tahun kalender, dimulai dari pengusulan proposal, masa *review* proposal, pelaksanaan penelitian, masa monitoring dan evaluasi, seminar dan publikasi hasil pelaksanaan PKM. Penerima dana pengabdian internal dan eksternal tersebut ditentukan oleh LPPM Unsoed yang telah melalui beberapa tahap proses seleksi.

* 1. **Pelaksanaan RIPkM Sumber Dana Hibah Nasional/Internasional**

Kegiatan pengabdian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman Siklus pengelolaan program pengabdian diawali dengan DRTPM mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman BIMA. Pengumuman penerimaan usulan dilampiri dengan buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dan buku Panduan Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melalui BIMA. Perguruan Tinggi menginformasikan penerimaan usulan kepada dosen/peneliti di lingkup kerjanya masing-masing.
2. Tahap Pengusulan Proposal Pengabdian Alur tahap pengusulan proposal disesuaikan dengan ketentuan pada buku panduan DRTPM;
3. Tahap Penyeleksian Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRTPM. Secara umum seleksi proposal pengabdian dilaksanakan dalam dua tahapan, yaitu: 1) Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya; 2) seleksi substansi proposal;
4. Tahap Penetapan yang dilakukan oleh DRTPM;
5. Tahap Pelaksanaan Tahap pelaksanaan program pengabdian
6. Tahap Pelaporan Pengabdian berkewajiban memberikan laporan kemajuan/antara, laporan akhir tahun, dan laporan akhir pelaksanaan pengabdian mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan oleh DRTPM;
7. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program pengabdian berdasarkan pada laporan kemajuan/antara yang wajib dilaksanakan oleh seluruh perguruan tinggi secara internal dan hasilnya dilaporkan kepada DRTPM;
8. Tahap Evaluasi Keberlanjutan Tahap evaluasi keberlanjutan merupakan penilaian terhadap laporan akhir tahun program pengabdian skema pendanaan multitahun yang bertujuan untuk menentukan keberlanjutan pendanaan pada tahun berikutnya. Evaluasi keberlanjutan dilaksanakan oleh DRTPM dengan menugaskan komite penilai/reviewer;
9. Tahap Penilaian Hasil/Validasi Luaran Pengabdian.

##### BAB V PENUTUP

Puji syukur kepada Tuhan YME, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan RIPkM (Rencana Induk Pengabdian Masyarakat) Fikes Unsoed. Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) oleh Fikes Unsoed telah dapat dilaksanakan secara bertahap dengan baik, sekalipun dirasakan masih belum sempurna, semoga dapat meningkatkan motivasi para dosen dan juga para mahasiswa. Kegiatan ppengabdian masyarakat ini harus dilakukan dengan penuh kepedulian dan tanggung jawab agar menghasilkan luaran (*outcome*) sesuai visi, misi, tujuan dan rencan strategis fakultas. Kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat terus ditingkatkan, agar hasil pengabdian masyarakat tersebut dapat menjadi buku TTG, publikasi jurnal, serta HKI/Paten.

Rencana Induk Pengabdian Masyarakat (RIPkM) 2023-2026 yang telah berhasil disusun merupakan dokumen formal perencanaan pengabdian masyarakat jangka menengah yang mengacu kepada visi, misi, tujuan, dan rencana strategis Fikes Unsoed dan Roadmap Pengembangan Pengabdian Masyarakat dan Rencana Strategis LPPM Unsoed 2028. RIPkM fakultas ini dijadikan sebagai panduan pelaksanaan semua kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan Fikes Unsoed. Oleh karena itu, peran penting kesiapan organisasi dan sumber daya manusia terutama di dalam proses implementasi pengabdian masyarakat. RIPkM ini ditujukan bagi dosen tetap di lingkungan Fikes Unsoed yang akan menyusun usulan pengabdian masyarakat, sehingga hasil pengabdian masyarakat dapat berkontribusi dalam penyelesian permasalahan masyarakt khususnya masyarakat perdesaan dan juga meningkatkan publikasi buku TTG dan artikel jurnal serta HKI/Paten.

**LAMPIRAN ROAD MAP PENGABDIAN MASYARAKAT FIKES UNSOED**

